



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan di sektor perdagangan dan jasa, maka Manajemen operasi memegang peranan penting bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya. Pada perusahaan perdagangan, fungsi Manajemen operasi lebih berperan pada fungsi penyimpanan dan pendistribusian produk. Salah satu jenis perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan adalah Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU). SPBU adalah perusahaan agen dari PERTAMINA, yang bertugas untuk menjual atau mendistribusikan Bahan Bakar Minyak (BBM) kepada para konsumen. Keberadaan SPBU sangat penting sebagai sarana penyedia Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk sektor perindustrian dan transportasi.

PT Kharisma Karya Samudra Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM). Dan telah memiliki lima Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang tersebar di Palembang yaitu SPBU-24.302.126 Jalan KH. Rasyid Siddiq 7 Ulu, SPBU-24.302.19 Jalan Kie Merogan Kertapati, SPBU - 24.301.16 Jalan R. Sukanto, SPBU-24.301.163 Jalan MP. Mangkunegara, SPBU-24.307.83 Jalan Merdeka Pangkalan Balai.

Dalam melakukan pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM), PT Kharisma Karya Samudra Palembang masih belum efektif dan efisien. Dikatakan masih belum efektif dan efisien adalah, ketika stok barang di salah satu Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) habis, pihak perusahaan tidak mengetahui secara otomatis kapan stok barang kelima SPBU tersebut habis, yang membuat Pengawas atau Pimpinan SPBU tersebut harus menghubungi Administrasi perusahaan terlebih dahulu dengan cara sms melalui *smartphone*, barulah perusahaan tersebut mengetahui bahwa stok barang habis. Setelah mendapatkan sebuah sms dari Pengawas SPBU barulah Administrasi perusahaan membuat pesanan untuk membeli Bahan Bakar Minyak (BBM) melalui aplikasi



yang telah disediakan oleh pihak Pertamina yang kemudian pesanan tersebut dibayar ke bank dengan jumlah uang sebanyak perusahaan memesan berapa banyak minyak yang dibeli. Setelah membayar ke bank pihak Pertamina mengkonfirmasi pesanan dan memberitahu kapan minyak akan dikirim, barulah Administrasi perusahaan memberitahu kepada Pengawas SPBU kapan minyak akan dikirim dengan cara meng-sms melalui *smartphone*.

Dan juga PT Kharisma Karya Samudra Palembang pada saat ini mengolah data distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) belum terkomputerisasi sepenuhnya. Yang dimaksud belum terkomputerisasi sepenuhnya yaitu kegiatan pengolahan data yang dilakukan kelima Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) tersebut mengolah data laporan harian dengan mencatat secara manual dibuku dan setelah itu akan ditulis di lembar laporan harian yang sebelumnya diberikan oleh pihak perusahaan, selanjutnya lembaran laporan harian tersebut akan diantar ke perusahaan tiap harinya, setelah perusahaan menerima data dari lima SPBU tersebut kemudian Administrasi perusahaan yang menginput dan mengarsipkan data dengan Aplikasi berbasis *Microsoft* yaitu *Microsoft Excel*. Hal tersebut terkadang terjadi ketidak akuratan dalam menulis manual dan juga sangatlah tidak efektif jika tiap hari mengantar lembar laporan harian tersebut ke perusahaan, terlebih lagi jarak tempuh antar lima SPBU dengan perusahaan lumayan jauh yang mengakibatkan memperlambat proses laporan dan pendistribusian barang.

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mewujudkan solusi tersebut dengan membangun sebuah aplikasi dengan harapan dapat mengatasi permasalahan dari sistem yang ada sekaligus dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) pada PT Kharisma Karya Samudra Palembang Berbasis Web”**. Dimana pada sistem yang baru ini para Pengawas ke lima SPBU tidak perlu lagi melakukan pencatatan laporan harian secara manual yang selanjutnya akan ditulis di lembar laporan harian , bersusah payah mengantar laporan tersebut ke perusahaan tiap harinya, terlebih lagi sms jika stok barang habis, melainkan semua proses kegiatan tersebut bisa dilakukan melalui aplikasi *website* yang telah disediakan. Dengan adanya aplikasi tersebut penulis berharap PT Kharisma Karya Samudra



Palembang dapat melakukan proses tersebut berjalan dengan cepat, tepat serta dapat memperkecil tingkat kesalahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan di bahas dalam laporan ini antara lain:

1. Bagaimana bentuk dari Aplikasi Pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) pada PT Kharisma Karya Samudra Palembang Berbasis *Web*?
2. Bagaimana Cara Mengisi data dalam Aplikasi Pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) pada PT Kharisma Karya Samudra Palembang Berbasis *Web*?

Dari kedua rumusan masalah diatas dapat disimpulkan menjadi satu rumusan masalah yaitu “Bagaimana membangun Aplikasi Pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) pada PT Kharisma Karya Samudra Palembang Berbasis *Web*?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat digunakan untuk Direktur, Administrasi PT Kharisma Karya Samudra Palembang dan Pengawas SPBU dalam pelaporan stok barang, dan melaporkan laporan harian untuk mengurangi kesalahan proses mencatat laporan.
2. Aplikasi ini hanya membahas tentang pencatatan laporan harian, pelaporan stok barang dari masing-masing SPBU ke Perusahaan PT Kharisma Karya Samudra Palembang. Data yang digunakan dalam penulis ini berupa data barang pendistribusian pada PT Kharisma Karya Samudra Palembang.
3. Pembuatan Aplikasi Pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) berbasis *web* menggunakan aplikasi PHP dan database *MySQL* pada PT Kharisma Karya Samudra Palembang.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun suatu Aplikasi berbasis *web* untuk PT Kharisma Karya Samudra Palembang tentang pencatatan laporan harian, pelaporan stok barang dalam mengatasi permasalahan yang ada.
2. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan serta menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian.
3. Memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan aplikasi Pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) pada PT Kharisma Karya Samudra yang dibuat bisa mempermudah, mempercepat dan mengurangi kesalahan dalam proses pendistribusian barang.
2. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dengan menerapkan teori yang diterima selama masa perkuliahan serta dapat dijadikan sebagai pengalaman kerja awal bagi mahasiswa sebelum terjun langsung kedalam dunia kerja yang nyata.
3. Bagi Lembaga Pendidikan, Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya pada umumnya dan mahasiswa di jurusan Manajemen Informatika pada khususnya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di PT Kharisma Karya Samudra Palembang, yang beralamat di Jalan Pasar 16 Ilir No.279-181 Kota Palembang, Sumatera Selatan serta waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama tiga bulan mulai pada tanggal 24 April 2019 sampai dengan 24 juli 2019.



1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yusuf (2014:372-391), “Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Ia dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, ia harus mampu mengamati situasi sosial, yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya, ia dapat memfoto fenomena, simbol dan tanda yang terjadi, ia mungkin pula merekam dialog yang terjadi. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum ia yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti telah mampu menjawab tujuan penelitian. Dalam konteks ini validitas, reliabilitas, dan triangulasi (*triangulation*) telah dilakukan dengan benar, sehingga ketepatan (*accuracy*) dan kredibilitas (*credibility*) tidak diragukan lagi oleh siapa pun. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian terbagi menjadi tiga metode pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi”.

a. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) lalu komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

b. Observasi

Apabila diperhatikan kedua teknik pengumpul data yang telah dibicarakan, jelas bahwa kedua jenis teknik tersebut hanya dapat mengungkapkan tingkah laku verbal (*verbal behavior*), tetapi kurang mampu mengungkap tingkah laku nonverbal. Di samping itu kedua teknik tersebut lebih mengarah pada penelitian survei dan kurang dapat digunakan untuk penelitian nonsurvei. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Kunci



keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian. Lalah yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam realitas dan dalam konteks yang alami (*natural setting*); dialah yang bertanya, dan dia pulalah yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang diamatinya.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita. Di samping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian antropologi dokumen material budaya *artefact* sangat bermakna, karena pada dokumen atau material budaya maupun *artefact* itu tersimpan nilai-nilai yang tinggi sesuai dengan waktu, zaman dan konteksnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan



manfaat penyusunan laporan, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus, dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus menjelaskan tentang Data Flow Diagram (DFD), Block Chart, Flow Chart, Entity Relationship Diagram (ERD) dan Kamus Data (Data Dictionary) beserta simbol-simbol yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman PHP, database MySQL dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini berisikan gambaran sejarah singkat berdirinya PT Kharisma Karya Samudra Palembang, visi dan misi serta struktur organisasi, dan hal lain yang berhubungan dengan perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan dibahas mengenai pemrograman aplikasi menggunakan PHP dengan Orientasi Database menggunakan *MySQL server 5.0* pada PT Kharisma Karya Samudra Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.